

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Setelah melakukan asuhan kebidanan ibu hamil pada ny. E umur 31 tahun G3P2A0 usia kehamilan 36 minggu dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Setelah dilakukan pengkajian data subjektif, ibu mengeluh lemas dan mudah lelah, data objektif didapatkan konjungtiva dan bibir tampak pucat dengan kadar Hb 10,6 gr/dl,
2. Diagnosa yang ditegakan Ny. E umur 31 tahun G3P2A0 usia kehamilan 36 minggu dengan anemia ringan.
3. Penatalaksanaan asuhan kebidanan pada Ny. E G3P2A0 dengan anemia ringan yaitu memberikan edukasi mengenai anemia, menganjurkan ibu mengonsumsi tablet Fe 60 mg atau 1x1 tablet hari, menu makanan seimbang dengan metode “Isi Piringku” bagi ibu hamil yang mengandung makanan pokok seperti nasi, sayuran hijau, lauk pauk, buah dan susu. Ibu juga perlu istirahat yang cukup serta persiapan P4K dan mengonsumsi pisang ambon 2 buah (± 320 gram) sebanyak 2 kali sehari selama 7 hari.
4. Evaluasi dari pengkajian yang dilakukan dalam 3 kali pertemuan selama 7 hari didapatkan hasil ibu sudah tidak mengeluh lemas dan mudah lelah, konjungtiva dan bibir sudah tidak pucat serta kadar Hb ibu mengalami kenaikan sebanyak 0,8 gr/dl dari 10,7 gr/dl menjadi 11,5 gr/dl, karena kepatuhan ibu mengonsumsi tablet Fe gestiamin 1x1 tablet per hari, mengonsumsi pisang ambon 2 buah (± 320 mg) sebanyak 2 kali sehari, beristirahat yang cukup, mengonsumsi makanan seimbang menggunakan metode isi piringku seperti daging, ayam, ikan, telur ayam, sayuran hijau, buah pisang, susu.
5. Pendokumentasian hasil asuhan kebidanan kehamilan yang telah dilakukan pada Ny. E umur 31 tahun G3P2A0 usia kehamilan 36 minggu menggunakan metode SOAP di PMB Bd. Herwi Stiya ningsih, S.Tr.Keb tahun 2025.

B. Saran**1. Bagi Program Studi Kebidanan Metro**

Untuk Program Studi Kebidanan Metro semoga dapat meningkatkan referensi materi Asuhan Pelayanan Kebidanan terutama pada ibu hamil dengan anemia.

2. Bagi TPMB Bd. Herwi Stiya Ningsih, S.Tr.Keb

Untuk TPMB Bd. Herwi Stiya Ningsih, S.Tr.Keb semoga dapat menjalankan asuhan kebidanan kehamilan terutama pada ibu hamil dengan anemia sehingga kesehatan klien dapat terpantau sejak hamil dan agar klien memiliki kesadaran untuk melakukan pemeriksaan rutin di pelayanan kesehatan dan dapat mengantisipasi kejadian patologis yang terjadi pada ibu sehingga mutu pelayanan kebidanan dapat meningkat kedepannya.

3. Bagi penulis selanjutnya

Untuk penulis selanjutnya semoga dapat digunakan untuk perbandingan dalam melakukan asuhan kehamilan yang berguna untuk meningkatkan mutu pelayanan kebidanan.